

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. SIMPULAN

Analisis rantai nilai merupakan alat analisis yang berguna untuk memahami posisi perubahan dalam suatu rantai yang membentuk nilai suatu produk. Pembentukan nilai suatu produk dimulai pada saat penanganan bahan baku oleh pemasok, kemudian proses manufaktur, penjualan suatu produk sampai dengan penanganan pelayanan purna jual. Analisis rantai nilai merupakan analisis aktifitas-aktifitas yang menghasilkan nilai, baik yang berasal dari dalam dan luar perusahaan. Aktivitas-aktivitas tersebut dikaji untuk mengidentifikasi apakah memberikan nilai bagi produk atau tidak. Jika aktivitas tersebut memberikan nilai, maka akan terus digunakan dan diperbaiki untuk memaksimalkan nilai. Sebaliknya, jika aktivitas tersebut tidak memberikan nilai tambah maka harus dihapus.

Perusahaan ini merupakan perusahaan jasa desain sekaligus manufaktur yang bergerak pada bidang usaha mebel. Masalah yang sedang dialami dalam perusahaan yaitu bagaimana cara untuk meningkatkan persaingan dengan meningkatkan kualitas dari produk yang akan mereka hasilkan. Tetapi perusahaan ini memiliki kendala terhadap kurangnya pengalaman dan keahlian yang dimiliki tenaga

kerja, mesin yang sering mengalami kemacetan dan pemotongan yang salah dalam proses produksi karena kurang pelumasan dan pergantian mata pisau secara berkala, serta pemasaran dan distribusi yang belum maksimal. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan alat untuk menilai setiap aktivitas yang dilakukan sehingga dapat mengetahui masalah yang terjadi dalam setiap kegiatan perusahaan guna untuk memaksimalkan kualitas dan merebut peluang pasar yang ada. Dengan menggunakan analisis rantai nilai maka setiap aktivitas yang tidak diperlukan dapat dihilangkan sehingga dapat meminimalkan biaya dan perusahaan dapat memaksimalkan tenaga kerja, mesin, serta pemasaran dan distribusi agar dapat meningkatkan persaingan antara industri sejenis dan kualitas produk, sehingga penjualan dapat meningkat.

5.2. KETERBATASAN

Dalam melakukan penelitian pada CV. MGM Interior, penulis mengalami kesulitan yaitu kesibukan yang dialami pemilik CV. MGM serta para karyawan perusahaan tersebut sehingga tidak dapat diganggu. Oleh sebab itu, penulis harus mengatur waktu agar dapat melakukan penelitian. Selain itu, beberapa dokumen khusus yang tidak dapat dipublikasi secara umum, seperti dokumentasi mengenai keuntungan atau kerugian penjualan atas hasil produksi yang dilakukan.

5.3. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada CV. MGM Interior dan simpulan yang telah dibuat, maka terdapat beberapa saran yang diajukan penulis untuk mengatasi masalah agar perusahaan mampu mencapai keunggulan bersaing dengan menciptakan produk barang dan jasa dengan kualitas dan kuantitas mutu yang lebih baik sesuai dengan permintaan konsumen adalah sebagai berikut:

1. Disarankan agar perusahaan menerapkan strategi dengan menggunakan rantai nilai sehingga diharapkan perusahaan lebih mengenali setiap masalah yang ada dalam setiap aktifitas, mulai dari riset pasar, desain, produksi, pemasaran dan distribusi, serta layanan pelanggan. Oleh karena itu, apabila terdapat masalah yang timbul dari aktivitas tersebut terutama pada proses produksi maka bisa ditanggulangi secara langsung, hal ini dilakukan supaya produk yang cacat tidak masuk ke proses selanjutnya, serta mengurangi resiko biaya yang timbul karena adanya reproses terhadap produk cacat.
2. Disarankan agar perusahaan merubah sistem pemasaran dan dapat memaksimalkan kegiatan promosi melalui media elektronik agar dapat meningkatkan penjualan. Selain itu, perusahaan dapat mengurangi biaya transportasi yang disebabkan karena sistem kegiatan distribusi yang belum maksimal.

3. Perusahaan dapat menurunkan resiko untuk mengganti produk yang rusak setelah ditangan pelanggan yang kemungkinan bukan merupakan kesalahan dari perusahaan, dengan meminta pelanggan untuk memeriksa barang yang telah dibeli tersebut sebelum bagian distribusi meninggalkan tempat tinggal pelanggan tersebut.
4. Perusahaan disarankan melakukan penelitian dan pengembangan terhadap karyawan supaya kemampuan dan disiplin dari setiap karyawan tersebut dapat meningkat, sehingga dalam pelaksanaan setiap pekerjaan yang dilakukannya dapat menghasilkan kualitas pekerjaan yang sesuai dengan harapan perusahaan.